

A. RINGKASAN: Tuliskan secara ringkas latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian.

Hipertensi seringkali disebut the silent killer karena tergolong penyakit mematikan yang tidak disertai gejala-gejala awal bagi penderita hipertensi. Prevalensi Hipertensi terus meningkat tajam dan diprediksi pada tahun 2025 sebanyak 29% orang dewasa, namun kecenderungan melakukan pencegahan secara mandiri masih rendah. Pencegahan hipertensi tidak terlepas faktor risiko yang ada pada keluarga antara lain gaya hidup tidak sehat. Keterlibatan keluarga dalam deteksi dini menjadi aspek yang perlu dikembangkan dan dimodifikasi agar setiap anggota keluarga mampu memperkecil factor resiko. Penelitian ini akan menggali kemampuan dalam health literacy kemandirian keluarga dalam mencegah hipertensi. Penelitian akan dilaksanakan di wilayah dinas kesehatan Kabupaten Bangkalan, dalam tiga tahapan, tahap pertama bertujuan memetakan health literacy yang dimiliki keluarga dalam pencegahan hipertensi di Madura. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama tiga tahun (multi-years), dengan pendekatan Research and Development. Tahap pertama telah dilakukan pada tahun 2022 dengan hasil telah terpetakan kekuatan health literasi keluarga. Pada tahun kedua merupakan pengembangan model penguatan health literacy, dan tahun ketiga merupakan tahap akhir mengembangkan model difusi yang tepat terhadap model pemanfaatan health literacy. Subyek penelitian pada tahun kedua ini pada tahap validasi adalah 148 responden pada tahap pertama dan 60 keluarga pada tahap berikutnya yang ditetapkan dengan kluster sampling berdasarkan karakteristik wilayah. pengumpulan data menggunakan metode pengisian kuesioner dan diolah menggunakan uji statistik mantel Hazel untuk mengetahui ODS Ratio dari faktor faktor yang menyebabkan terjadinya hipertensi, selanjutnya dibuat sebuah aplikasi yang digunakan sebagai media melakukan health literasi melalui FGD dan konsultasi pakar, pada tahap kedua menggunakan uji beda 2 kelompok intervensi. hasil penelitian tahap 1 menunjukkan bahwa risiko keluarga terkena hipertensi tertinggi bila dalam keluarga ada anggota keluarga memiliki riwayat hipertensi, riwayat diabetes militus dan ada anggota keluarga dengan obesitas. Sedangkan resiko terendah adalah pola kontrol lab, pola aktifitas sehat dan manajemen stress keluarga. hasil penelitian tahap 2 menunjukkan terdapat perbedaan pengetahuan, keterampilan mengambil keputusan, dan kepercayaan diri dalam tindakan yang signifikan antara responden pada kelompok perlakuan dan kontrol.

Keluaran penelitian berupa buku, jurnal ilmiah terindeks, dan aplikasi penguatan health literacy untuk meningkatkan kemandirian keluarga untuk pencegahan hipertensi.

B. KATA KUNCI: Tuliskan maksimal 5 kata kunci.

Health Literacy; pencegahan hipertensi; kemandirian keluarga